

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

Dari hasil wawancara yang di dapat dari ketua yayasan sekaligus kepala sekolah Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif yaitu Ustadz Fakhrie Hanief, diperoleh informasi bahwa Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ini didirikan pada tanggal 1 Oktober 2016.

Asal mula sejarahnya pada tahun 2013 bahwa awal-awalnya ustadz Fakhrie Hanief pernah bermukim di sekitaran manarap tengah, lalu beliau mendengar ada wacana-wacana masyarakat setempat, Kehendak masyarakat waktu itu kenapa dimanarap tengah ini tidak dibangun Tk Alquran, tapi yang ada program untuk menghafal Alquran. Ketika itu sudah ada 2 Tk Alquran namun belum ada program yang untuk menghafal Alquran. Setelah itu ustadz Fakhrie Hanief pindah rumah ke mahligai kemudian beliau bertemu dengan ustadz Reza Ferdian dan mengajak kerja sama membangun rumah tahfizh, kebetulan berkaitan dengan ke inginan masyarakat pada waktu itu yang belum terwujud. kemudian ustadz Fakhrie Hanief dan ustadz Reza Ferdian membicarakan rencana mereka tersebut dan disambut baik oleh masyarakat, kebetulan ada orang yang mau menyewakan rumahnya untuk kegiatan rumah tahfizh. Dan terbentuklah rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ini.

Waktu awal terbentuknya masyarakat musyawarah agar kegiatan belajar mengajar di rumah tahfizh di adakan pada waktu sore hari, Jangan di adakan pada malam hari karena dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar rumah tahfizh, Begitu lah awalnya pendapat masyarakat. Namun setelah rapat beberapa kali akhirnya disepakati, bahwa di izinkan dan di perbolehkan melakukan aktivitas belajar mengajar di rumah tahfizh kapan pun waktunya.

Pada awal-awal berdirinya rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ini tanggal 1 oktober 2016 Cuma ada sekitar 30 santri yang mendaftar dan mengikuti pembelajaran. Kemudian sekitar 3 bulan berjalan, pada awal bulan januari 2017 santri mulai meningkat yaitu ada sekitar 60 orang. Setelah itu pada bulan januari bertepatan dengan bulan Maulid, rumah tahfizh ini mengadakan acara maulid Nabi Nabi Muhammad Saw di langgar yang berdekatan dengan rumah tahfizh tersebut dan menampilkan para santri-santrinya. Setelah masyarakat melihat penampilan santri hasil di didik beberapa bulan, mereka tertarik dan antusias ingin memasukan anak-anak nya di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif dan akhirnya di awal february 2017 santri menjadi 180 orang, terus berkembang dan meningkat sampai saat ini menjadi 240 santri, dan ada juga di daftar tunggu sekitar 27 orang yang mendaftar.

2. Letak Geografis Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif beralamatkan di jalan Manarap Tengah Gang Mentari No.04 Rt.002 Rw.004 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Ukuran tanah 22 m x 16 m, status tanah berasal dari tanah waqaf, rumah tahfizh akan segera dibangun gedung semi permanen, sementara

ini aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan menyewa 2 buah rumah warga setempat.

3. Visi, Misi, Kurikulum dan Program Unggulan Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

a. Visi

Melahirkan Huffazh yang unggul dan bertaqwa

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Alquran secara berkesinambungan
- 2) Mengembangkan wawasan Alquran peserta didik berdasarkan dasar-dasar ajaran islam
- 3) Meningkatkan profesionalisme pengajar Alquran
- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan

c. Kurikulum

Berbasis Tahsin, Tahfizh dan Berwawasan Keislaman

d. Program Unggulan

- 1) Tahsin Alquran (Metode Tartili)
- 2) Tahfizh Alquran
- 3) Tilawah Alquran
- 4) Ta'lim Harian (Tajwid, Fiqih Praktis dan Hadits/Akhlak)
- 5) Program Ahlul Quran Ahad Kamilah (percepatan dan pematapan hafalan)

4. Keadaan Struktur Yayasan, Struktur Pengajar, Santri, Karyawan, Serta Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

a. Keadaan Struktur Yayasan

Adapun keadaan yayasan yang ada di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif tahun 2017-2018 sebagai berikut.

Tabel 4 . 1 : Keadaan Struktur Yayasan Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	KH. Husin Naporin, Lc. MA	L	Pembina
2.	H. Reza Ferdian, Lc. MA	L	Ketua
3.	Ridha Fuadi Ahd. Husaini	L	Sekretaris
4.	Hj. Rusdiana	P	Bendahara
5.	Muhtar	L	Dewan Pembina
6.	H. Fachrurrazi	L	Pengawas
7.	H. Abdullah	L	Pengawas
8.	Nor Ipansyah	L	Pengawas

b. Struktur Pengajar

Adapun keadaan struktur pengajar yang ada di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif tahun 2017-2018 sebagai berikut.

Tabel 4 . 2 : Keadaan Struktur Pengajar Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

NO.	Nama	Jenis Kelamin	Hafal	Jabatan
1.	Fakhrie Hanief Ahd Husaini, MA	L	30 juz	Kepala Sekolah
2.	M. Iqbal Anshari, M. Pd.I	L	30 juz	Wak Bid Akademik
3.	Ridha Fuadi Ahd Husaini	L	5 juz	Wak Bid Administrasi
4.	M. Rais Nasruddin	L	30 juz	Wak Bid Keuangan
5.	Ahmad Musta'in. M.H.I	L	30 juz	Dewan Pengajar
6.	Ahmad Fauzi, S. Pd	L	20 juz	Dewan Pengajar
7.	Ahmad Muarif	L	15 juz	Dewan Pengajar
8.	Ahmad Arifin	L	25 juz	Dewan Pengajar
9.	Muhammad Yusuf	L	30 juz	Dewan Pengajar
10.	Muhammad Rizky Ramadhani	L	20 juz	Dewan Pengajar

11.	Hasan Amin	L	30 juz	Dewan Pengajar
12.	Rizky Wahyudi	L	8 juz	Dewan Pengajar
13.	Syahril	L	30 juz	Dewan Pengajar
14.	Irma Septiana	P	2 juz	Dewan Pengajar
15.	Norhabibah	P	2 juz	Dewan Pengajar
16.	Neneng	P	2 juz	Dewan Pengajar

c. Keadaan Santri

Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ini, jumlah santri keseluruhan sebanyak 240 orang, baik santri yang Tahsin Alquran maupun Tahfizh Alquran. Adapun santri Putra berjumlah 97 orang sedangkan santri Putri berjumlah 143 orang. Dari perincian tersebut belum termasuk santri yang ada di daftar tunggu, santri yang ada didaftar tunggu sekitar 27 orang.

Ini dikarenakan rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif masih dalam tahap pembangunan gedung baru, sehingga terbatas nya fasilitas ruangan yang ada dan untuk saat ini santri yang ada di daftar tunggu menunggu selesainya pembangunan gedung baru.

d. Keadaan Karyawan

Adapun karyawan yang ada di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif adalah bernama Muhammad Baqi beliau bertugas menjaga, membuka dan mengunci pintu rumah tahfizh ketika sudah selesai kegiatan, dan juga merapikan parkir kendaraan santri serta menjaga keamanannya.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif adalah sebagai berikut:

Tabel 4 . 3 : Keadaan Sarana dan Prasarana Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar/Hafalan	8
2.	Ruang Ustadz	1
3.	Papan Tulis	6
4.	Meja Belajar	30
5.	Kipas Angin	15
6.	Tempat Berwudhu	3
7.	Tempat Parkir	1
8.	Buku Pembelajaran	Tidak Terbatas

5. Target Pembelajaran (Bidang Keagamaan, Bidang Tahsin, Bidang Tahfizh)

Adapun target pembelajaran dirumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada terbagi beberapa bidang yaitu sebagai berikut:

a) Bidang Keagamaan

- 1) Menjadikan pribadi yang unggul berakhlakul karimah
- 2) Berwawasan luas terhadap dasar-dasar ajaran islam
- 3) Mampu memahami dan mengamalkan ajaran islam
- 4) Mampu berinteraksi secara sosial keagamaan

b) Bidang Tahsin

Menyelesaikan 4 jilid metode *tartil* hingga mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

c) Bidang Tahfizh

- 1) Target Khusus Kelas *Tartil*
 - a) Jilid 1, Surah An-Naas sd. At-Takatsur
 - b) Jilid 2 Surah Al-Qari'ah sd. Adh-Dhuha

- c) Jilid 3 Surah Al-Lail sd. Al-Buruj
 - d) Jilid 4 Surah Al-Insyiqaq sd. An-Naba
- 2) Target Khusus Kelas Tahfizh (hafalan wajib 5 tahap)
- a) Tahap 1, Juz ‘Amma (juz 30)
 - b) Tahap 2 juz 29
 - c) Tahap 3, Surah pilihan (As-Sajadah, Yasin, Ar-Rahman dan Al-Waqi’ah)
 - d) Tahap 4, juz 1
 - e) Tahap 5 juz 2 sd. Akhir Al-Baqarah

6. Aktivitas Santri di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

Para santri di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ini telah memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang harus di laksanakan dan di patuhi selama mereka berada di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif, aktivitas pembelajaran para santri itu di laksanakan pada setiap hari senin sampai hari sabtu. Setiap santri waktu pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 kali dalam seminggu, jadi ada yang aktivitas pembelajarannya hari senin, rabu dan jum’at. Dan ada yang aktivitas pembelajarannya hari selasa, kamis dan sabtu. Waktu nya pun terbagi menjadi dua shift, yaitu ada yang shift sore dari jam 16.00 – 17.45 dan shift malam dari jam 17.45 – 20.30. Shift sore rata-rata yang mengikuti pembelajaran adalah anak-anak yang berumur 5-8 tahun, sedangkan shift malam yang mengikuti pembelajaran adalah anak yang berumur 8 tahun keatas. Jadi saya memilih subjek dan objek dalam penelitian ini ialah santri yang mengikuti pembelajaran pada shift malam.

Adapun shift malam ini juga terbagi menjadi dua shift, yaitu shift yang pertama:

- a. Hari minggu (malam senin)
- b. Hari selasa (malam rabu)
- c. Hari Kamis (malam jum'at)

Shift yang kedua:

- a. Hari senin (malam selasa)
- b. Hari rabu (malam kamis)
- c. Hari jum'at (malam sabtu)

Sebelum santri melaksanakan shalat magrib berjamaah, santri wajib mengikuti dan mendengarkan ta'lim dari ustadz yaitu mempelajari tajwid, fiqh dan akhlak terlebih dahulu sambil menunggu waktu shalat magrib tiba, ketika waktu shalat magrib tiba, para santri laki-laki bergiliran mengumandangkan azan magrib kemudian melaksanakan shalat magrib berjamaah yang di imami oleh ustadz, setelah itu di lanjutkan pelaksanaan program Tahfizh dan Tahsin Alquran dengan ustadz yang membimbing masing-masing di setiap kelompok, setiap ustadz memegang santri maksimal 12 orang santri. Sebelum aktivitas pembelajaran santri terlebih dahulu membaca doa bersama dengan ustadz, kemudian Ustadz mengabsen santri, baru dimulai aktivitas pembelajaran Tahfizh dan Tahsin Alquran, Apabila waktu masih ada setelah aktivitas pembelajaran Tahfizh dan Tahsin Alquran selesai, para santri diberikan pengetahuan tambahan seperti nasehat-nasehat, kisah tauladan dan lain-lain sambil menunggu waktu habis kemudian shalat isya berjamaah dan membaca wirid bersama-sama serta

membaca doa, kemudian ustadz memberi sedikit arahan-arahan setelah selesai mereka bersama-sama membaca doa penutup majlis. Kemudian santri pulang kerumah masing-masing, demikian aktivitas pembelajaran Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif.

Tabel 4 . 4 : Kegiatan Keseharian Santri di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

NO	Waktu	Kegiatan
1	18.00 – 18.30	Ta'lim ilmu ke Islaman (Tajwid, Fiqh Praktis dan Akhlak)
2	18.30 – 18.45	Shalat Magrib Berjamaah
3	19.00 – 20.15	Pelaksanaan Program Tahfizh dan Tahsin
4	20.15 – 20.30	Shalat Isya Berjamaah
5	20.30	Arahan dan Pulang

B. Penyajian Data

Data yang di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan di analisa oleh penulis sesuai dengan rumusan masalah, untuk lebih jelasnya penulis akan membahasnya.

1. Aktivitas Pembelajaran Alquran di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

a) Persiapan Santri Sebelum Memasuki Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

Santri di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif sebelum mengikuti pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan yang diberikan oleh pimpinan. Syarat tersebut bertujuan agar santri di dalam proses menghafal tidak terlalu sulit dan akan menghasilkan mutu hafalan

yang baik. Dari hasil wawancara dengan ustadz-ustadz, syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Izin Orang Tua Wali

Bagi santri yang ingin masuk di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif terlebih dahulu ditanyakan kepadanya apakah kedatangan santri ke Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ini atas izin orang tua nya atau tidak.

2) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan santri perlu di ketahui, apakah berasal dari sekolah SD, SMP, SMA atau berasal dari MI, MTS, MA atau berasal dari pesantren. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui kemampuan dasar dari santri, di samping itu di tanyakan pula apakah sudah bisa membaca Alquran atau apakah pernah menghafal Alquran sebelumnya atau tidak.

3) Minat/Motivasi

Minat/motivasi santri untuk menghafal Alquran perlu diketahui, apakah atas keinginannya sendiri atau karena ke inginan orang tuanya. Karena tanpa Minat/motivasi dari dirinya sendiri, maka tujuannya tidak bisa dicapai dengan maksimal.

Disamping itu pula ustadz/ustadzah selalu memberikan semangat atau motivasi kepada santri untuk terus menghafal Alquran melalui penjelasan-penjelasan berdasarkan Alquran, hadits-hadits Rasulullah Saw, tentang pemanfaatan umur selagi hidup, keuntungan-keuntungan bagi penghafal Alquran, cerita-cerita penghafal Alquran dan sebagainya. Penjelasan tersebut diberikan melalui ta'lim atau arahan-arahan, penjelasan atau arahan ini biasanya dilakukan

kapan saja, namun demikian ustadz/ustadzah selalu memotivasi santrinya agar meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Alquran.

b. Tata Tertib, Kewajiban Santri, Larangan-Larangan dan Sanksi-Sanksi

Perlu diketahui sebelum melakukan aktivitas pembelajaran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif santri mempunyai tata tertib seperti, kewajiban santri, larangan-larangan serta sanksi yang wajib dipatuhi, hal ini bertujuan agar terlaksanya aktivitas pembelajaran yang baik.

Adapun tata tertib, kewajiban santri, larangan santri dan sanksi-sanksi sebagai berikut:

1) Kewajiban Santri

- a) Wajib menghormati semua guru tanpa kecuali, baik di dalam maupun di luar lingkungan Rumah Tahfizh.
- b) Wajib mengikuti program ta'lim sebelum shalat magrib.
- c) Wajib menyeter bacaan/hafalan kepada pembimbing kelompok.
- d) Wajib melaksanakan shalat berjamaah tanpa kecuali.
- e) Wajib menjaga kebersihan dan kerapian Rumah Tahfizh.
- f) Wajib menjaga sarana dan prasarana Rumah Tahfizh.
- g) Wajib menginformasikan (izin dari orang tua) atas ketidakhadirannya mengikuti kegiatan Tahfizh.
- h) Wajib mematuhi semua peraturan yang dibuat oleh pengelola Rumah Tahfizh baik tertulis
- i) maupun tidak tertulis.

2) Larangan- Larangan

- a) Santri dilarang menyampaikan izin ketidakhadiran teman atau keluarganya.
- b) Santri dilarang mengaktifkan handphone selama proses belajar mengajar.
- c) Santri dilarang membuat keributan selama proses belajar mengajar seperti ngobrol, bercanda dan berkelahi.
- d) Santri dilarang membawa makanan ke rumah tahfizh kecuali air minum.
- e) Santri dilarang keluar rumah tahfizh atau berjalan-jalan selama proses belajar mengajar.
- f) Santri putri dilarang memakai perhiasan yang mencolok.
- g) Santri putri dilarang berpakaian yang tidak sopan, terlihat aurat/membentuk aurat seperti pakaian ketat atau tipis.

3) Sanksi-Sanksi

a) Sanksi Ringan

- 1)) Teguran secara lisan terhadap setiap pelanggaran
- 2)) Jika teguran secara lisan tidak di hiraukan maka guru diberikan kewenangan untuk memberikan sanksi diantaranya:
 - a)) Baca Alquran sambil berdiri
 - b)) Menulis teks Alquran
 - c)) Muraja'ah setelah isya sampai pukul 21.00
 - d)) Menyita HP apabila mengaktifkannya selama proses belajar mengajar
 - e)) Memberikan sanksi lainnya yang tidak merugikan/menyakiti santri

b) Sanksi Berat

- 1)) Pemanggilan orang tua.
- 2)) Di istirahatkan menjadi santri rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif jika pelanggaran terus menerus dilakukan.

2. Persiapan Sebelum Aktivitas Pembelajaran

Untuk mengetahui persiapan sebelum aktivitas pembelajaran Tahfizh dan Tahsin Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif penulis melakukan wawancara kepada ustadz dan observasi pada saat persiapan sebelum aktivitas pembelajaran Tahfizh dan Tahsin Alquran berlangsung. Sebagaimana data berikut.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar, seorang ustadz tentunya harus melakukan persiapan mengajar, dengan adanya persiapan yang baik, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar, salah satu bentuk dari persiapan mengajar ini adalah ustadz mempersiapkan bacaan doa-doa dan surah-surah yang akan dibaca oleh para santri sebagai kegiatan awal dalam aktivitas pembelajaran dan menyeter hafalan Alquran sebagai berikut:

Membaca Istigfar 3 kali, Membaca surah Al-Fatihah: Ayat 1-7 Surah Al fatihah dibaca 1 kali dengan niat semoga dilancarkan mengaji Alquran, semoga cepat hafal, dan hafalannya melekat sampai akhir hayat, kemudian Membaca Doa Sebelum Belajar, Setelah membaca doa ustadz mengabsen kehadiran santri. Seluruh santri disuruh ustadz untuk mengulang-ulang bacaan/surah Alquran secara bersama-sama dengan suara nyaring, kemudian santri membaca buku tartili

secara bergantian sesuai petunjuk ustadz dengan suara nyaring setelah itu bergiliran membaca satu per satu didepan ustadz, apabila sudah giliran membaca santri disuruh menulis di buku tulis ayat atau surah yang dipilih ustadz. Kemudian menyambung ayat/surah hafalan 1 ayat sampai akhir dimulai dari ustadz dan ditunjuk santri secara bergantian. Setelah selesai apabila masih ada waktu ustadz memberikan nasehat-nasehat dan motivasi.

3. Muraja'ah (Mengulang) di Rumah Masing-Masing

Setiap santri diwajibkan muraja'ah dirumahnya masing-masing dalam satu bulan penuh. Maksud muraja'ah disini ialah santri wajib membaca, menghafal dan mengulang-ulang kembali hafalan mereka yang telah mereka pelajari di depan orang tua mereka, dan santri diberikan kartu muraja'ah untuk dirumah, apabila mereka sudah muraja'ah dalam sehari, orang tua harus menanda tangani kartu muraja'ah tersebut dan sebaliknya, apabila santri belum muraja'ah orang tua tidak boleh memberikan tanda tangan. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk mengawasi anaknya, agar anak-anak mereka tetap mempelajari dan menghafal Alquran diluar aktivitas pembelajaran di rumah tahfizh.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai pelaksanaan kartu muraja'ah santri untuk dirumah mereka masing-masing, alhamdulillah 95% sudah terlaksana, ini berkat kerjasamanya antara ustadz dirumah tahfizh dan orang tua santri masing-masing, serta di iringi dengan kesadaran santri untuk muraja'ah di rumah. Walaupun dengan ancaman dari ustadz, apabila mereka tidak muraja'ah

akan diberikan sanksi-sanksi. Hal ini bertujuan agar santri tetap patuh dan menjalankan tugas kewajibannya sebagai santri.

4. Program Ahlul Quran Ahad Kamilah (Percepatan dan Pematapan Hafalan)

Dalam satu bulan sekali, ada kegiatan tambahan untuk santri, biasanya ditetapkan hari minggu dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore. Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan hafalan dan mempercepat hapalan santri. Maksud memantapkan hafalan disini, setiap santri di ulang dan dites kembali hafalannya yang telah dicatat dalam buku hafalan santri dengan ustadz yang membimbing selama 1 bulan dan akan dites kepada kepala sekolah, sehingga kepala sekolah bisa menilai, apakah santri sudah lancar dengan hafalan tersebut atau belum. Kemudian yang dimaksud mempercepat hafalan santri, apabila santri ada yang mempunyai kemampuan lebih dalam menghafal dan santri mempunyai hafalan surah selain hafalan yang di anjurkan, maka santri bisa menyetorkan hafalannya dengan kepala sekolah, apabila hafalan nya belum begitu lancar, santri dapat mengulang kembali dengan ustadz yang membimbing mereka .

5. Evaluasi dan Target Pembelajaran

a. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Penilaian setoran hafalan baru ditentukan ustadz/ustadzah
- 2) Penilaian kenaikan rubu' ditentukan ustadz/ustadzah
- 3) Penilaian kenaikan juz ditentukan setelah melalui 3 tahapan
- 4) Diuji oleh ustadz/ustadzah dengan membaca per rubu' sampai 1 juz

- 5) Diuji oleh ustadz/ustadzah dengan diberi pertanyaan per rubu' sampai 1 juz
- 6) Diuji oleh kawan-kawan (ditengah umum)

b. Penilaian setiap semester mencakup

- 1) Capaian hafalan selama satu semester
- 2) Pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu tajwid, fiqih dan Akhlak

c. Target Pembelajaran

1) Bidang Keagamaan

- a) Menjadikan pribadi yang unggul berakhlak karimah
- b) Berwawasan luas terhadap dasar-dasar ajaran Islam
- c) Mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam
- d) Mampu berinteraksi secara sosial keagamaan

2) Bidang Tahsin

Adapun target dibidang Tahsin ialah Menyelesaikan jilid metode tartily hingga mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

3) Bidang Tahfizh

Target Khusus Kelas Tartily (Tahap 1)

- a) Jilid 1 : Surah An-Naas sd. At-Takasur
- b) Jilid 2 : Surah Al-Qari'ah sd. Adh-Dhuha
- c) Jilid 3 : Surah Al-Lail sd. Al-Buruj
- d) Jilid 4 : Surah Al-Insyiqaq sd. An-Naba

Target Khusus Kelas Tahfizh (Hafalan Wajib 5 Tahap)

- a) Tahap 1 : Juz' Amma (juz 30)

- b) Tahap 2 : Juz 29
- c) Tahap 3 : Surah pilihan (As-Sajadah, Yasin, Ar-Rahman, Al-Waqiah)
- d) Tahap 4 : Juz 1
- e) Tahap 5 : Juz 2 sd. Akhir Al-Baqarah

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz dan beberapa orang santri yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam aktivitas pembelajaran, dimana penulis memperoleh informasi bahwa faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang pertama penulis menanyakan mengenai faktor internal yang mana hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Motivasi

Motivasi merupakan prinsip yang mendasari tingkah laku individu. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, sehingga tanpa motivasi (dorongan), maka santri tidak memiliki perasaan untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

Motivasi sangat penting sebagai pengarah sekaligus penggerak bagi santri yang melakukan aktivitas pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Motivasi di katakan sebagai pengarah, karena mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang di inginkan. Motivasi sebagai penggerak, karena ia di ibaratkan sebagai mesin mobil, yang dapat ditentukan cepat dan lambat nya pekerjaan mobil tersebut.

Jika diterapkan untuk menghafal alquran, maka motivasi merupakan pengarah dan penggerak bagi santri untuk menghafal Alquran, motivasi dapat menentukan cepat dan lambatnya kemampuan menghafal santri, dikarenakan santri memiliki tujuan yang jelas. Pentingnya motivasi dalam aktivitas pembelajaran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif diakui oleh para santri-santrinya. Hal tersebut dikarenakan motivasi sebagai faktor internal bagi santri untuk mengikuti aktivitas pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, oleh karena itu motivasi harus dikembangkan dengan baik dan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri yang memotivasi mereka antara lain ada yang menjawab diri mereka sendiri, orangtua dan ustadz yang mengajar mereka. Motivasi berasal dari orangtua santri juga menentukan santri dalam menghafal dan mengikuti aktivitas pembelajaran di rumah tahfizh, karena orangtua merupakan motivator eksternal bagi santri, meskipun motivasi yang di berikan orangtua terhadap santri berbeda-beda.

2) Bakat dan Minat

Faktor lain yang mempengaruhi santri dalam menghafal Alquran dan aktivitas pembelajaran adalah bakat dan minat. Bakat individu biasanya ditunjukkan dari penonjolan-penonjolan dalam bidang tertentu bila dibandingkan dengan individu lain, dalam istilah lain dikenal dengan bakat terpendam.

Bakat merupakan kemampuan internal individu yang membedakan individu satu dengan individu lain. Oleh karena itu, bakat seseorang berbeda-beda dengan kemampuan masing-masing. Seorang yang mempunyai bakat

penghafalan lebih mudah menghafal Alquran dari pada seseorang yang tidak memiliki kemampuan menghafal dengan baik. Terkait dengan hal tersebut maka bakat santri dalam menghafal Alquran perlu digali dan dikembangkan, sehingga santri dapat menghafal Alquran dengan kemampuan yang dimiliki.

Selain bakat, minat juga menentukan keberhasilan santri dalam menghafal Alquran. Minat yang besar untuk menghafal Alquran sedikit banyaknya dapat mempengaruhi kecepatan santri dalam menghafal Alquran. Santri yang tidak memiliki minat untuk menghafal Alquran dan dipaksakan justru akan membawa petaka bagi penghafalan itu sendiri.

Akan tetapi, minat saja belum cukup tanpa adanya usaha untuk menambah hafalan, terlebih lagi untuk menjaga hafalan, karena menjaga hafalan lebih sulit dibandingkan dengan menambah hafalan, semakin banyak hafalan semakin banyak pula waktu yang dibutuhkan untuk *murajaah*.

Melihat pengaruh bakat dan minat terhadap penghafal Alquran santri, maka bakat dan minat santri harus ditingkatkan, sehingga santri dapat menghafal Alquran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, bimbingan dari orangtua dan ustadz sangat penting peranya bagi santri, agar tetap memiliki motivasi yang tinggi untuk menghafal Alquran yang didukung dengan bakat dan minat yang dimiliki santri masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri kebanyakan mereka menghafal Alquran dari minat mereka sendiri, sedangkan sedikit yang menjawab karena tekanan dari orang lain.

3) Daya Ingat

Para santri rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif menghafal dalam usia yang relatif muda, yaitu berkisar 6 - 17 tahun. Usia yang demikian muda membuka peluang bagi santri mudah menyerap ayat atau surah yang di hafalkan dan tidak mudah hilang, sebab seseorang yang menghafal Alquran dalam usia produktif yaitu usia (5-20 tahun) lebih baik dari pada menghafal Alquran dalam usia (30-40 tahun).

Kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan penghafal Alquran untuk membaca dan mengulangi hafalan dapat mempertajam ingatan dan menghindari cepat lupa. Oleh karena itu, untuk mempertahankan hafalan nya para santri muraja'ah dan mengulang-ulang hafalan sampai beberapa kali, melalui perulangan hafalan akan dapat di simpan dalam jangka waktu lama.

b. Faktor Eksternal

1) Waktu

Pemanfaatan waktu sangat terkait dengan kedisiplinan santri, oleh karena itu santri harus bisa memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk menghafal Alquran dengan sebaik-baiknya. Jika santri tidak disiplin waktu, maka santri tidak dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri bahwa waktu setelah shalat subuh yang sudah mereka biasakan untuk menghafal Alquran. Karena pada waktu pagi sesudah mengerjakan shalat subuh adalah waktu yang baik dan tepat untuk menghafal, pada waktu itu pikiran masih segar karena

belum ada aktivitas-aktivitas yang melelahkan, sehingga dalam proses menghafal akan lebih fokus dan hafalan akan mudah di ingat dalam otak.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran. Lingkungan yang nyaman dapat berpengaruh bagi santri untuk mempermudah menyerap hafalan. Berbeda dengan lingkungan yang gaduh, maka santri dapat terganggu dalam melakukan hafalan, sehingga hafalannya mudah hilang.

Para santri yang menghafal di rumah mengalami gangguan yang lebih banyak. Hal tersebut di karenakan lingkungan tempat tinggal santri yang membuka peluang terhadap banyaknya gangguan.

7. Program Kerja Rumah Tahfizh Selama 1 Tahun

Adapun Program Kerja Rumah Tahfizh selama 1 Tahun berikut ini adalah hasil rapat seluruh dewan pengajar dengan kepala sekolah, setelah disepakati semuanya seperti tanggal pelaksanaan, program, sasaran, dan penanggung jawab/pelaksana baru ditandatangani oleh kepala sekolah.

PROGRAM KERJA TAHFIZH AL-AZHAR AL-SYARIF MANARAP TAHUN 2018					
NO	TANGGAL	PROGRAM	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB / PELAKSANA	KET
JANUARI 2017					
1	4 Januari 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
2	23 Januari 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
3	27 Januari 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
4	28 Januari 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Rais (Ketua) / Ust. Fauzi (Bendh)	Sistem Pendaftaran
Februari 2018					
1	1 Februari 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
2	20 Februari 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
3	24 Februari 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Reza Ferdian	Seluruh Guru Wajib F
4	25 Februari 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Syahril (Ketua) / Ust. Yusuf (Bendh)	Sistem Pendaftaran
Maret 2018					
1	1 Maret 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
2	20 Maret 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
3	24 Maret 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Rizky Wahyudi (Ketua) / Ust. Arifin (Bendh)	Sistem Pendaftaran
4	31 Maret 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
APRIL 2018					
1	5 April 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
2	8 April 2018	Pekan Rajabiah	Memeriahkan Bulan Rajab	Ust. Ridha Fuady (Ketua) / Ust. Hasan (Bendahara)	Perlombaan-perlombaan
3	13 April 2018	Isra Mi'raj	Peningkatan Kualitas Wawasan Santri	Ust. Ferdian	Ceramah Agama / Acara Di Musyawarah
4	24 April 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
5	28 April 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
6	29 April 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Rizky Ramadhan (Ketua) / Ust. Muarif (Bendh)	Sistem Pendaftaran
MEI 2018					
1	3 Mei 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
2	20-31 Mei 2018	Program Ramadhan Karim	Mengisi Liburan Ramadhan	Ust. Fakhrie / Ust. Iqbal	Program-program Di Musyawarah
JUNI 2018					
1	3-4 Juni 2018	Evaluasi Semester	Menjaga Kualitas Hafalan Santri	Ust. Fakhrie / Ust. Iqbal	Shift 1, 2 & sore
2	5-6 Juni 2018	Buka Puasa Bersama	Meningkatkan kualitas puasa santri	Usth. Habibah / Usth. Irma / Usth. Neneng	Acara di Musyawarah
JULI 2018					
1	1 Juli 2018	Halal Bi Halal	Mempererat Silaturahmi	Ust. Yusuf (Ust. Fakhrie)	Acara di Musyawarah
2	5 Juli 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
3	15 Juli 2018	Rihlah	Refreshing santri	Ust. Reza Ferdian	Tujuan di Musyawarah
4	24 Juli 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
5	28 Juli 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
6	29 Juli 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Iqbal (Ketua) / Ust. Musta'in (Bendh)	Sistem Pendaftaran
AGUSTUS 2018					
1	2 Agustus 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
2	14 Agustus 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
3	19 Agustus 2018	Pekan Lomba 17 Agustus	Cinta NKRI	Ust. Hasan (Ketua) / Ust. Rizky Ramdhan (Bendh)	Perlombaan-perlombaan
4	26 Agustus 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Fauzi (Ketua) / Ust. Syahril (bendh)	Sistem Pendaftaran
SEPTEMBER 2018					
1	6 September 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
2	16 September 2018	Pekan Muharram	Memeriahkan Tahun Baru Hijriah	Ust. Rais Nasrudin (Ketua) / Ust. Iqbal (Bendh)	Acara di Musyawarah
3	25 September 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
4	29 September 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Reza Ferdian	Seluruh Guru Wajib F
5	30 September 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Muarif (Ketua) / Ust. Arifin (Bendh)	Sistem Pendaftaran
OKTOBER 2018					
1	4 Oktober 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
2	7 Oktober 2018	Wisuda & Milad	Sylar Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syarif	Ust. Fakhrie / Ust. Reza Ferdian	Yayanan
3	27 Oktober 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
4	28 Oktober 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Yusuf (Ketua) / Ust. Rizky Wahyudi (Bendh)	Sistem Pendaftaran
5	30 Oktober 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
NOVEMBER 2018					
1	1 November 2018	Rapat Bulanan	Perkembangan santri	Ust. Fakhrie	Shift 1, 2 & sore
2	18 November 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Ridha (Ketua) / Ust. Fauzi (Bendh)	Sistem Pendaftaran
3	24 November 2018	Pembinaan Guru	Peningkatan Kualitas Guru	Ust. Fakhrie	Seluruh Guru Wajib F
4	25 November 2018	Maulid Nabi SAW	Peningkatan Kualitas Wawasan Santri	Ust. Ferdian	Ceramah Agama / Acara Di Musyawarah
5	27 November 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
DESEMBER 2018					
12	11 Desember 2018	Tilawah Al-Qur'an	Perkembangan bakat santri	Ust. Rais Mukhlis	Santri Pilihan
13	16 Desember 2018	Program Ahlul Qur'an	Percepatan dan Pemantapan hafalan santri	Ust. Ridha (Ketua) / Ust. Fauzi (Bendh)	Sistem Pendaftaran
14	7-18 Desember 2018	Evaluasi Semester	Menjaga Kualitas Hafalan Santri	Ust. Fakhrie / Ust. Iqbal	Shift 1, 2 & sore
15	23 Desember 2018	Rihlah Guru	Mempererat Silaturahmi	Ust. Fakhrie / Ust. Reza Ferdian	Yayanan
CATATAN					
- Waktu bisa berubah sesuai situasi dan kondisi					
- Setiap kegiatan yang bersifat keluar / melibatkan orang luar harus dikordinasikan ke Pengel.					
Mengetahui Kepsek RT. Al-Azhar Al-Syarif					
Ust. Fakhrie Hanief, S.Th.J, MA.					

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian di atas, maka berikut ini penulis menganalisis data tersebut. Adapun analisis data yang penulis kemukakan di sini sesuai dengan masalah yang penulis teliti, yaitu yang berkenaan dengan aktivitas pembelajaran

Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif Kelurahan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

1. Aktivitas Pembelajaran Alquran di Rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif

a. Perencanaan Pembelajaran

Salah satu faktor berhasilnya suatu pembelajaran adalah persiapan atau perencanaan pembelajaran, oleh karena itu bagaimanapun tingginya pelajaran yang akan diberikan dan bagaimanapun kemampuan guru dalam mengajar haruslah menyiapkan persiapan pembelajaran terlebih dahulu, sebelum masuk ke dalam kelas seorang guru harus merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran, begitu pula dengan ustadz di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif sebelum memulai pembelajaran mereka harus membuat perencanaan, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan ustadz di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif, sebelum memulai pembelajaran ustadz sudah merencanakan dengan baik hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran, dengan menyusun target pembelajaran dan hafalan santri seperti target hari, minggu, bulanan dan semesteran.

Upaya yang demikian merupakan suatu usaha dimana program/bahan pengajaran tersebut sesuai dengan langkah/petunjuk yang dipedomi. Dengan adanya program tersebut ustadz di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif memiliki satu acuan, hal ini dapat mengatur waktu sebaik mungkin sehingga target dapat terlaksana sesuai yang di inginkan. Jadi dengan melihat

program perencanaan pembelajaran yang disusun oleh ustadz tersebut dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa upaya atau usaha yang dilakukan dalam rangka untuk merencanakan kegiatan pembelajaran di rumah tahfizh tersebut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, secara umum kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan penyajian data yang telah dikemukakan diketahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Adapun dalam kegiatan awal pembelajaran ustadz dan ustadzah saat membuka pembelajaran yang pertama kali dilakukan adalah memberi salam kepada santri dan membaca doa, kemudian mengabsen dengan menanyakan keadaan mereka. Setelah kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti, kegiatan inti dimulai dengan santri mengulang ulang pembelajaran/hafalan yang telah lalu dengan dibimbing ustadz dan sambil menyetorkan hafalan mereka masing-masing, kemudian santri diberikan pembelajaran/hafalan yang baru untuk muraja'ah dirumah mereka masing-masing. Setelah itu kegiatan akhir/penutup ustadz/ustadzah memotivasi santri untuk mengulang-ulang pembelajaran dan hafalannya yang telah dihafal kemudian ditutup dengan pembacaan doa.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif dapat disimpulkan berjalan dengan sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sebagaimana tahapan-tahapan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh ustadz dan ustadzah. Hal ini terbukti dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif.

c. Metode Pembelajaran

Metode merupakan alat penting untuk merealisasikan keberhasilan. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat yang sesuai dengan situasi dan kondisi santri harus di perhatikan. Di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif sudah menetapkan metode untuk tahsin Alquran yaitu metode Tartili, karena metode ini sangat baik untuk santri agar mereka cepat fasih dalam membaca Alquran. Sedangkan untuk tahfizh Alquran pada dasarnya memberikan kebebasan kepada para santri untuk menggunakan metode menghafal Alquran sesuai dengan kemampuan mereka, karena mereka menghafal dirumah masing-masing. Para ustadz/ustadzah cuma mengarahkan mereka metode mana yang baik mereka gunakan sehingga memudahkan santri untuk menghafal Alquran. Masing-masing santri memiliki pengalaman yang beragam dan latar belakang yang variatif, sehingga metode yang digunakan santri dalam menghafal Alquran belum tentu sama dengan santri yang lainnya.

Sebenarnya tidak ada satupun metode yang tepat digunakan untuk menghafal Alquran. Hal tersebut dikarenakan metode menghafal Alquran yang digunakan setiap orang berbeda-beda. Setiap santri yang menggunakan satu metode tertentu belum tentu dapat ditiru oleh santri yang lainnya. Oleh karena itu penggunaan metode menghafal Alquran sepenuhnya diserahkan kepada santri itu sendiri.

Metode Tahfizh Alquran/menghafal Alquran yang diterapkan oleh santri di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif sangat fleksibel. Hal ini diketahui setelah penulis mewawancarai ustadz yang membimbing santri dirumah tahfizh tersebut. Santri diberi kesempatan yang seluas-luasnya dalam menggunakan metode menghafal Alquran, namun demikian santri harus menyetor hafalan dengan waktu yang telah ditentukan dan sesuai dengan target hafalan.

d. Evaluasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik dan disempurnakan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran dan keberhasilan yang dilakukan santri dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh ustadz. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan hafalan santri terhadap ayat-ayat yang dihafalkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan dalam penyajian data, bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran

tahfizh Alquran sudah sesuai dengan target hafalan dan standar penilaian yang ditetapkan oleh standar penilaian dirumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran di Rumah Tahfizh

a. Faktor Pendukung di Rumah Tahfizh

1) Faktor Guru

Guru merupakan orang yang berperan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik di dalam dan diluar kelas, baik itu tingkat keberhasilan peserta didik kepada kepribadiannya. Berbagai macam peran dan tanggung jawab tentunya mengharuskan guru memiliki kualifikasi pendidikan serta kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan konteks profesinya sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan sehingga pada saat melaksanakan tugasnya, tujuan dapat dicapai dengan maksimal.

Latar belakang pendidikan ustadz serta berbagai pelatihan keprofesiannya menjadi sangat penting bagi guru Alquran. Hal tersebut akan membantu dalam menjalankan tugasnya mengembangkan pembelajaran, dalam hal ini berkaitan juga dengan kemampuan ustadz dalam menggunakan pendekatan, model, strategi, dan model pembelajaran. Ustadz dan ustadzah yang mengajar dirumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif berlatar belakang sudah hafal Alquran. Dalam rangka menambah wawasan dan kualitas ke ilmunan, para ustadz juga harus terus mengikuti berbagai

pelatihan sehingga ia mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada para santrinya.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif sebelum diterima sebagai ustadz, para tenaga pengajar dites dahulu kemampuan membaca Alquran dan hafalannya, dengan demikian ustadz maupun ustadzah yang mengajar di rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif sudah memiliki kualifikasi yang sesuai sebagai pengajar Tahsin dan Tahfizh Alquran. Selain itu juga para ustadz/ustadzah di ajak untuk kerja sama dalam mengelola rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif, mereka juga dilatih setiap 1 minggu sekali, sehingga sangat menunjang keberhasilan pembelajaran dirumah tahfizh tersebut.

2) Faktor Santri

Dalam teori belajar sudah dijelaskan bahwa minat berperan besar terhadap baik tidaknya cara belajar anak. Memang tidak mudah untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap suatu pelajaran, tetapi ustadz tentu dapat berupaya untuk menumbuhkan minat tersebut dengan berbagai cara salah satunya dengan variasi mengajar, baik itu dari penggunaan pendekatan, strategi, media, dan lingkungan yang beraneka ragam.

Demikian juga halnya dengan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran tahsin dan tahfizh Alquran, perlu di kembangkan potensi para santri melalui berbagai cara sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi mereka. Dengan demikian penggunaan media, strategi, dan metode

yang bervariasi pada kenyataannya dapat mengarahkan tingkah laku para santri dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan dari penyajian data dapat diketahui bahwa minat dan motivasi santri terhadap pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran sangat berminat oleh karena itu mereka mau masuk ke rumah tahfizh tersebut. Hal ini dapat dilihat dari Aktivitas pembelajaran disetiap kelompok, hampir semua santri memperhatikan apabila ustadz menjelaskan, namun terkadang ada juga yang suka bercanda dengan temannya.

3) Faktor Sarana Prasarana

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Fasilitas yang memadai akan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar seperti sarana dan prasarana yang tersedia salah satunya berupa Alquran, buku pelajaran Tajwid/Tahsin, meja belajar dan segala hal penting dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alqur'an.

Menurut hasil wawancara dengan santri apabila salah satu sarana tidak ada seperti ketinggalan buku pelajaran, maka akan sulit untuk belajar, atau ruangan tidak ada kipas angin maka akan terasa panas dan akibatnya tidak konsentrasi dalam belajar. Dengan demikian, apabila sarana dan prasarana nya lengkap maka dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar.

b. Faktor Penghambat di Rumah Tahfizh

1) Waktu yang Kurang Memadai

Berdasarkan penyajian data waktu sangat mempengaruhi pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran, karena kurangnya waktu

membuat ustadz sulit untuk menampilkan variasi dalam pembelajaran, jadi yang lebih ditekankan ustadz di Rumah Tahfizh Alquran adalah tercapainya tujuan pembelajaran dan juga memudahkan santri dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Waktu yang disediakan untuk Tahsin dan Tahfizh Alquran sangat sedikit untuk setiap harinya, yaitu dari jam 19.00 sampai jam 20.00. Namun dalam menggunakan waktu tersebut para ustadz/ustadzah kurang dapat memaksimalkannya, hal tersebut terbukti ketika pelaksanaan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran hanya digunakan untuk membaca, mengulang-ulang pembelajaran dan menyetor hafalan saja, sedangkan untuk menghafal Alquran, santri menghafalnya di rumah masing-masing.

Dengan adanya hambatan atau kendala yang mempengaruhi Tahsin dan Tahfizh Alquran, maka kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar dan upaya pencapaian tujuan mengalami masalah. Tetapi para ustadz memberikan solusi dengan cara mewajibkan santri muraja'ah di rumah dan diberi buku muraja'ah untuk di tanda tangani oleh orang tua santri.

2) Lingkungan yang Kurang Mendukung

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, ketika pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran di rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif suasana yang berlangsung memang kondusif berhubung tempat pembelajaran satu sama lain saling berdekatan jadi suasana sedikit ribut. Kendala dalam pembelajaran adalah lingkungan yang kurang mendukung misalnya ribut, teman mengajak ngobrol dan belum selesainya gedung baru

sehingga terbatasnya ruangan untuk aktivitas pembelajaran, namun santri tetap semangat sekali dalam mengikuti pembelajaran terlebih lagi dengan di motivasi oleh ustadz maupun ustadzah.